



**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN PEMBERIAN MAKANAN PRELAKTEAL
SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP
BERAT BADAN BAYI USIA 0-6 BULAN
DI PUSKESMAS ATAMBUA SELATAN
2013**

Penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

SARJANA KEPERAWATAN

OLEH: Maria Elsiana Lanamana

NIM: 2010 – 11 – 023

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN Sint Carolus

PROGRAM S1 KEPERAWATAN

JAKARTA

2014

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SINT CAROLUS
PROGRAM S1 KEPERAWATAN JALUR A, JAKARTA**

Laporan Penelitian

3 Maret 2014

Maria Elsiana Lanamana

**Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Makanan Prelakteal
serta Implikasinya pada Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan di Puskesmas
Atambua Selatan Tahun 2013**

xii + 89 hal, 2 gambar, 22 tabel, 12 lampiran

ABSTRAK

Asupan prelaktasi adalah makanan atau minuman buatan yang diberikan kepada bayi sebelum kegiatan menyusui dimulai. Hal ini berbahaya karena menggantikan kolostrum, berpotensi menyebabkan infeksi dan alergi, mengganggu hisapan bayi untuk mendapatkan ASI, memungkinkan ibu menderita *engorgement* dan mastitis, gangguan berat badan, serta mengurangi *bonding attachment*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor-faktor seperti dukungan keluarga, petugas kesehatan, teman, budaya, pekerjaan, pengetahuan, paritas, pemberian makanan prelakteal, dan berat badan bayi di Puskesmas Atambua Selatan. Selain itu, diteliti juga hubungan antara dukungan keluarga, petugas kesehatan, teman, budaya, pekerjaan, dan pengetahuan dengan pemberian makanan prelakteal, dan hubungan pemberian makanan prelakteal berat badan bayi. Penelitian ini dilakukan dengan desain *cross-sectional* dengan metode kuantitatif deskriptif. Jumlah sampel adalah 73 orang ibu yang saat penelitian memiliki bayi berusia 0 - 6 bulan dan dipilih secara acak. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat statistik deskriptif dan *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara semua faktor yang diteliti, namun hanya ada dua faktor yang berhubungan secara signifikan, yaitu dukungan keluarga ($p=0.000$) dan dukungan petugas kesehatan ($p=0.000$). Faktor yang berhubungan namun tidak signifikan antara lain teman ($p=0.876$), budaya ($p=0.228$), pekerjaan ($p=0.757$), pengetahuan ($p=0.114$), dan paritas ($p=0.979$). Sedangkan pemberian makanan prelakteal dan berat badan bayi tidak berhubungan secara signifikan dengan $p=0.732$. Oleh karena itu, peran keluarga dan petugas kesehatan harus terus ditingkatkan dalam mencegah pemberian makanan prelakteal pada bayi usia 0-6 bulan, antara lain melalui penyuluhan pada ayah, masyarakat umum, dan meningkatkan jumlah dan motivasi petugas kesehatan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dukungan keluarga dan petugas kesehatan berperan penting dalam proses pemberian makan pada bayi.

Kata Kunci: Makanan prelakteal, pemberian makanan prelakteal, ASI eksklusif, berat badan bayi

Daftar Pustaka: 31 buku (1990 - 2013), 4 jurnal, 4 situs internet

**SINT CAROLUS SCHOOL OF HEALTH SCIENCES,
BACHELOR OF NURSING PROGRAM, JAKARTA**

Research Report

March 3rd, 2014

Maria Elsiana Lanamana

Relationship of Internal and External Factors to Prelacteal Feeding and the Implication to 0-6 Period Baby's Weight in South Atambua Community Health Center, 2013

xii + 88 pages, 2 pictures, 22 tables, 12 appendixes

ABSTRACT

Prelacteal feeding is meals or drink that given to baby before breastfeeding is started. It is harmful because replacing colostrums, causing an infection and allergic, disturbing baby's sucking reflex, breast engorgement and mastitis in mother, and less of bonding attachment. The aims of the research are to know the description of factors such as family's support, professional health care support, friends, cultures, employment, mother's knowledge, parity, prelacteal feeding, and baby's weight in South Atambua Community Health Center. Thus, we examine the relationship of all factors to prelacteal feeding and relationship between prelacteal feeding and baby's weight. Research was done by spreading the questionnaires to 73 mothers randomly in cross-sectional design and quantitative method. Univariate analyses were carried out to estimate the distribution of each factor. Chi-square test was used to examine bivariate analyses. The result shows that only two factors have the significant relationship, those are family's support ($p=0.000$) and professional health care's support ($p=0.000$). Another factors have no significant relationship; friends ($p=0.876$), cultures ($p=0.228$), employment ($p=0.757$), mother's knowledge ($p=0.114$), and parity ($p=0.979$). And prelacteal feeding and baby's weight have no significant relationship ($p=0.732$). Finally, we can conclude that family's support and professionals' health care have the important role to improve infant feeding; to prevent prelacteal feeding and give the exclusive breast milk. And it has been very important to educate the family, especially father, about the importance of breastfeeding; and to increase the amount of professional health care.

Keywords: prelacteal feeding, exclusive breastfeeding, 0-6 period baby's weight

Bibliography: 31 books (1990 - 2013), 4 journals, 4 sites of world web wide

PERNYATAAN PERSETUJUAN
FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN
MAKANAN PRELAKTEAL SERTA IMPLIKASINYA
TERHADAP BERAT BADAN BAYI USIA 0-6 BULAN
DI PUSKESMAS ATAMBUA SELATAN
2013

Laporan Penelitian

Telah disetujui dan diuji dihadapan tim penguji Laporan Penelitian
Program S1 Keperawatan Sint Carolus

Jakarta, 17 Maret 2014

Pembimbing Metodologi



(Dr. Wilhelmus Hary S, MM, IAI)

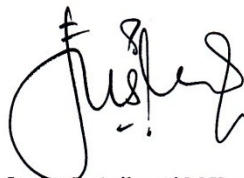
Pembimbing Materi



(Ns. Justina P. Acihayati, M.Kep., Sp.Mat)

Mengetahui

Koordinator M.K Riset Keperawatan



(Ns. Justina P. Acihayati, M.Kep., Sp.Mat)

LEMBAR PENGESAHAN

**PANITIA SIDANG
UJIAN PENELITIAN KEPERAWATAN
PROGRAM S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN Sint Carolus**

Jakarta, 17 Maret 2014

Ketua



(Margaretha Kusmiyati, S. Pd., M. Kes)

Anggota



(Ns. Justina P. Acihayati, M.Kep., Sp.Mat)

KATA PENGANTAR

Peneliti menghaturkan puji, syukur, dan terima kasih kepada Allah Tritunggal untuk segala kebesaran kasih – Nya selama proses penyusunan laporan penelitian ini. Peneliti bersyukur karena diberi kesempatan untuk menjadi pribadi yang lebih baik melalui proses pembelajaran selama penyusunan laporan penelitian.

Laporan penelitian ini disusun sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana keperawatan, penerapan mata kuliah Metodologi Riset Keperawatan dan Keperawatan Maternitas. Hal ini akan mempersiapkan seorang calon sarjana untuk menjadi peneliti dengan memperkenalkan langkah – langkah metodologi penelitian secara dini. Melalui kegiatan ini seorang calon sarjana akan belajar untuk menghargai karya diri sendiri dan orang lain, yaitu dengan belajar untuk tidak melakukan plagiat.

Begitu banyak dukungan dan bimbingan yang peneliti terima selama proses penyusunan laporan penelitian ini. Karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Asnet Leo Bunga,SKp.,MKes selaku ketua STIK Sint Carolus Jakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada setiap mahasiswa S1 untuk belajar melakukan suatu penelitian.
2. Ns. Justina Purwarini Achihayati, MKep., Sp. Mat selaku ketua prodi S1 Keperawatan, koordinator mata ajar Riset Keperawatan, dan pembimbing materi yang selalu memberi inspirasi, kesempatan, semangat, motivasi, dan afirmasi positif bagi peneliti.
3. Dr. Wilhelmus Hary Susilo, MM., IAI selaku pembimbing Metodologi yang sabar membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan laporan penelitian ini. Terima kasih untuk setiap *e-mail* yang dibalas setiap hari.
4. Ns. Regina V.T Novita, M.Kep., Sp. Mat dan Ns. Tuti A. Utami, S.Kep., SE yang menjadi sumber inspirasi dalam pemilihan topik penelitian ini. *The mediocre teachers TELL. The good teachers EXPLAIN. The superior teachers DEMONSTRATE. The great teachers INSPIRE.*
5. Keluarga tercinta Bapak, Ibu, dan Leonardo yang selalu menjadi motivator, pendoa, dan alasan peneliti untuk selalu menjadi pribadi yang baik. Terima kasih

untuk setiap harapan yang selalu kita bisikan bersama, setiap impian yang kita taburkan, setiap waktu penuh cinta dan kehangatan di sepanjang hidup kita.

6. Saudara dan sahabat tercinta Vera Silalahi, Chlaudiia, Dian Gautama, Erina, Vetri, Anggri, Sr. Im, Asty Bria, Wulan Ulu Leki, Alex Adiputra, fr. Engky Sole, kakak Wiek Wangge, kakak Priska yang selalu menghibur dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan laporan penelitian ini.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2010 yang selalu setia menghibur, saling memberi semangat dalam penyelesaian penelitian ini.
8. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Belu dan staf yang sudah memberikan kesempatan dan memudahkan proses peneliti dalam melakukan penelitian.
9. Kepala Puskesmas Kecamatan Atambua Selatan beserta staf gizi yang sudah memberikan kesempatan dan membantu peneliti saat penelitian.
10. Semua pihak dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian laporan penelitian penelitian ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari laporan penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu dengan rendah hati peneliti menerima saran dan kritikan yang membangun dalam perbaikan laporan penelitian ini. Semoga laporan penelitian ini dapat menjadi awal yang baik untuk penelitian yang akan datang.

Jakarta, Maret 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

Judul Dalam	i
Abstrak	ii
Pernyataan Persetujuan	iv
Lembar Pengesahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup	9
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Makanan Prelakteal	10
B. Faktor – faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Makanan Prelakteal Pada Bayi	20
C. Konsep Berat Badan pada Pertumbuhan Normal Bayi Usia 0-6 Bulan	27
D. Penelitian Terkait	31
BAB III: KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep	35
B. Hipotesis.....	36
C. Definisi Operasional.....	37
BAB IV: METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	46
B. Populasi dan Sampel	46
C. Tempat dan Waktu Penelitian	48
D. Etika Penelitian	49
E. Alat Pengumpul Data	50
F. Teknik Analisis Data	52
BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Lokasi Penelitian	56
B. Hasil Penelitian	58
1. Analisis Univariat Statistik Deskriptif	58
2. Analisis Statistik Bivariat	62
C. Keterbatasan Penelitian	80
BAB VI: PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
Daftar Pustaka	85
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel II.1. Kebutuhan Air Putih	19
Tabel II.2. Rata – rata Pertumbuhan Berat Badan Menurut World Health Organization Child Health Standard 2006	29
Tabel II.3. Klasifikasi Status Nutrisi Antropometri	31
Tabel III.1. Definisi Operasional	37
Tabel IV.1 Tingkat Reliabilitas Kuesioner	51
Tabel V.1. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Responden di Puskesmas Atambua Selatan tahun 2013	58
Tabel V.2. Distribusi Frekuensi Dukungan Petugas Kesehatan di Puskesmas Atambua Selatan tahun 2013	58
Tabel V.3 Distribusi Frekuensi Dukungan Teman Responden di Puskesmas Atambua Selatan tahun 2013	59
Tabel V.4 Distribusi Frekuensi Pengaruh Budaya di Puskesmas Atambua Selatan tahun 2013	59
Tabel V.5. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden di Puskesmas Atambua Selatan tahun 2013	60
Tabel V.6 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden di Puskesmas Atambua Selatan tahun 2013	60
Tabel V.7 Distribusi Frekuensi Paritas Responden di Puskesmas Atambua Selatan tahun 2013	60
Tabel V.8 Distribusi Frekuensi Responden yang Memberikan Makanan Prelakteal di Puskesmas Atambua Selatan tahun 2013.....	61
Tabel V.9 Distribusi Frekuensi Berat Badan Bayi Responden di Puskesmas Atambua Selatan tahun 2013	61
Tabel V.10 Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Pemberian Makanan Prelakteal di Puskesmas Atambua Selatan tahun 2013	62
Tabel V.11 Hubungan antara Dukungan Petugas Kesehatan dengan Pemberian Makanan Prelakteal di Puskesmas Atambua Selatan tahun 2013	65
Tabel V.12 Hubungan antara Dukungan Teman Responden dengan Pemberian Makanan Prelakteal di Puskesmas Atambua Selatan tahun 2013	68
Tabel V.13 Hubungan antara Budaya dengan Pemberian Makanan Prelakteal di Puskesmas Atambua Selatan tahun 2013	69
Tabel V.14 Hubungan antara Pekerjaan Responden dengan Pemberian Makanan Prelakteal di Puskesmas Atambua Selatan tahun 2013	71
Tabel V.15 Hubungan antara Pengetahuan Responden dengan Pemberian Makanan Prelakteal di Puskesmas Atambua Selatan tahun 2013.....	73
Tabel V.16 Hubungan antara Paritas Responden dengan Pemberian Makanan Prelakteal di Puskesmas Atambua Selatan tahun 2013.....	76
Tabel V.17 Hubungan antara Pemberian Makanan Prelakteal dan Berat Badan Bayi Responden di Puskesmas Atambua Selatan	

tahun 2013	77
------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Ilustrasi perbandingan komposisi ASI	14
Gambar IV.1 Tabel Kreijcie	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 2: Surat Pernyataan Menjadi Responden

Lampiran 3: Instrumen Penelitian (kuesioner)

Lampiran 4: Surat Ijin Melakukan Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner di Puskesmas Kota Atambua dari Badan Kesbangpol Kabupaten Belu

Lampiran 5: Surat Keterangan telah Melakukan Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner di Puskesmas Kota Atambua

Lampiran 6: Surat Ijin Penelitian di Puskesmas Atambua Selatan dari Badan Kesbangpol Kabupaten Belu

Lampiran 7: Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari Badan Kesbangpol Kabupaten Belu

Lampiran 8: Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian Puskesmas Atambua Selatan

Lampiran 9: Hasil Uji Kuesioner

Lampiran 10: Hasil Pengolahan Data Univariat

Lampiran 11: Hasil Pengolahan Data Bivariat

Lampiran 12: Rincian Biaya Penelitian

Lampiran 13: Jadwal Penyusunan Laporan Penelitian

Lampiran 14: Jadwal Konsultasi Laporan Penelitian